

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sangat berperan dalam peningkatan derajat kesehatan pada pekerja sektor informal yaitu dengan pengadaan unit kesehatan (Pos UKK) puskesmas. Puskesmas merupakan pihak yang berperan untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat yang masuk dalam wilayah kerjanya dengan berbagai bentuk kegiatan pokok. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan demi meningkatkan derajat kesehatan kerja yang lebih baik perlindungannya terhadap pekerja serta gangguan kesehatan yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja sering terjadi pada pekerja informal di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah menyediakan pos UKK di puskesmas untuk mencegah terjadinya gangguan-gangguan kesehatan tersebut. (Faridah & Dkk, 2023).

Pos UKK merupakan wadah untuk upaya kesehatan berbasis masyarakat pada pekerja sektor informal yang dikelola dan diselenggarakan bersama masyarakat pekerja melalui pemberian pelayanan kesehatan dengan pendekatan utama promotif dan preventif, disertai kuratif dan rehabilitative sederhana/terbatas. Pos UKK menjadi salah satu layanan kesehatan yang bisa diakses pekerja di wilayah tempat kerja. Hal ini mempermudah pekerja sektor informal memperoleh layanan Kesehatan di tempat kerja (Kemenkes RI, 2015).

Perkembangan kesehatan kerja sektor informal relatif kurang mendapat perhatian, sehingga perlu diantisipasi dan diberikan solusi dari berbagai hambatan dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau sektor informal daerah (Faridah DKK, 2023).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara komprehensif pada usaha sektor informal (skala mandiri/individu, rumah tangga, mikro, dan kecil) sering dihadapkan dengan berbagai hambatan. Keberadaan kader yang berasal dari pekerja memiliki keterbatasan waktu sehingga integrasi pelayanan dengan kader dan program kesehatan lainnya sangat diperlukan. Pada sasaran masyarakat pekerja, pelayanan kesehatan berbagai program tentunya dapat disinergikan termasuk kader UKBM yang bersangkutan, seperti Posbindu, Posmaldes, dan Poskesdes. Dalam rangka pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi pada pekerja perlu adanya suatu wadah, yakni Pos UKK Terintegrasi (Permenkes RI No 100, 2015)

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh ILO diketahui bahwa sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun di dunia karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara itu lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018).

Tingginya angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang ada pada sektor informal diharapkan kinerja Pos UKK maksimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pekerja dan juga menyadarkan pekerja akan pentingnya menjaga keselamatan saat bekerja (Profil K3 Nasional Indonesia, 2018).

Pos UKK Terintegrasi merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang terkait antara satu dan lainnya secara komprehensif dengan tujuan menurunkan insiden dan prevalensi penyakit pada pekerja (penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja) sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerja (Permenkes RI No 100, 2015).

Kementerian Kesehatan melalui Puskesmas melakukan kegiatan kesehatan kerja sekaligus keselamatan kerja. terbentuknya Pos UKK untuk sektor informal dan melakukan pembinaan yang terus menerus sehingga mampu menurunkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di sektor informal dengan berbagai program yang dapat diusulkan dan diikuti oleh semua tenaga kerja. Seluruh kegiatan tersebut merupakan rangkaian yang harus dilakukan agar sumber daya manusia yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan Pos UKK tersebut (dinkes sidoarjo, 2019).

Berdasarkan data dinas kesehatan kota padang pada tahun 2022 dari 23 puskesmas yang ada di kota padang 20 diantaranya yang sudah melaksanakan pos UKK dari tahun 2022 sebanyak 68 pos UKK yaitu diantaranya puskesmas pemancungan sebanyak 7 pos UKK, puskesmas ulak karang sebanyak 6 pos UKK dan puskesmas air tawar sebanyak 4 pos UKK. Sementara itu Puskesmas pemancungan termasuk paling banyak yang memiliki pos UKK diantara puskesmas lainnya. Namun, kegiatan yang dilaksanakan pos UKK yang ada di pemancungan ini tidak memiliki target yang ditetapkan. Dimana puskesmas pemancungan ini melihat banyaknya pekerja di sektor informal yang membutuhkan pos UKK untuk melayani kesehatan pekerja mengetahui

perkembangan penyakit, PAK, PAHK kecelakaan kerja dan status Kesehatan pekerja yang ada di wilayah kerjanya.

Selama tahun 2022 ada 35,320 orang pekerja yang mendapat pelayanan di Puskesmas, upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyakit akibat kerja adalah antara lain selalu memakai alat pelindung diri, bekerja sesuai standar operasional prosedur (SOP), selalu sehat dan bugar dalam bekerja se Kota Padang (Dinkes Kota Padang, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pemancungan pada tanggal 12 juni 2024 ditemukan bahwa masalah yang terjadi didalam pelaksanaan program upaya kesehatan kerja sektor informal yaitu pada pelaksanaannya, dimana pelaksanaannya hanya dilakukan 2 kali dalam 1 tahun yaitu dilaksanakan pada bulan februari dan di bulan juli. Dimana yang seharusnya program pos UKK ini dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan serta tidak adanya pembinaan terhadap kader yang terlibat di dalam pelaksanaan tersebut. Mengingat pentingnya upaya kesehatan kerja bagi pekerja sektor informal Penelitian bertujuan untuk mendapatkan analisis pelaksanaan program upaya kesehatan kerja (UKK) di puskesmas pemancungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi instansi terkait dalam menetapkan kebijakan kesehatan khususnya kebijakan di bidang kesehatan kerja di masyarakat, Sehingga penulis memberikan informasi mengenai pelaksanaan program Pos UKK tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan program upaya kesehatan kerja

sektor informal dengan judul penelitian “Analisis Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal Melalui Pos UKK (studi kasus Puskesmas pemancangan tahun 2024)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana pelaksanaan program upaya kesehatan kerja pada sektor informal melalui pos UKK (studi kasus Puskesmas Pemancangan tahun 2024)”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Memahami berbagai hal tentang ”analisis pelaksanaan program upaya kesehatan kerja pada sektor informal melalui pos UKK (studi kasus Puskesmas pemancangan tahun 2024)”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui *input* (Kebijakan, SDM, pendanaan, sarana prasarana dari pelaksanaan program upaya kesehatan kerja sektor informal melalui pos UKK di puskesmas pemancangan.)
- b. Diketahui *process* (Perencanaan, organisasi serta pelaksanaan program Upaya Kesehatan Kerja).
- c. Diketahui *output* (Terlaksananya program upaya Kesehatan kerja pada pos UKK dengan maksimal pada puskesmas pemancangan kota padang)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang analisis pelaksanaan program upaya kesehatan kerja sektor informal melalui pos UKK (Studi kasus Puskesmas pemancung tahun 2024).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan teoritis bagi peneliti selanjutnya terkait analisis pelaksanaan program upaya Kesehatan kerja sektor informal melalui pos UKK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas, efektifitas dan efesiensi terkait pelaksanaan program UKK.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam pelaksanaan program UKK.

c. Bagi STIKes Alifah Padang

Diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan panduan untuk peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan program UKK. Serta sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya

sehingga dapat menambah bahan kepustakaan bagi ilmu kesehatan masyarakat.

E. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program upaya kesehatan kerja sektor informal melalui Pos UKK (Studi kasus Puskesmas pemancungan tahun 2024). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi apa adanya. Penelitian ini dilakukan di pos UKK Puskesmas pemancungan di Kota Padang pada bulan Maret-Agustus 2024. Pengumpulan data ini mencakup analisis input, proses, dan output dari program UKK. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling* dengan melibatkan kepala puskesmas dan penanggung jawab program pos UKK, di puskesmas tersebut. Dimana penelitian ini akan mengumpulkan data yang berupa yaitu data primer dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*). Pengolahan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan Observasi, wawancara dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap unsur masukan, proses dengan cara triangulasi.